

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006: 180) objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah preferensi konsumen .

Subjek penelitian menurut Arikunto (2007:152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2010 UPI.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FPEB angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia

#### **Tabel 3.1**

Indah Pramita, 2014

*ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SMARTPHONE*

*( Survei Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Jumlah Mahasiswa FPEB Angkatan 2010 Yang Terdaftar Di  
Universitas Pendidikan Indonesia**

Kode Jurusan	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
L0151	Pendidikan Akuntansi	104
L0251	Pendidikan Manajemen Bisnis	86
L0351	Pendidikan Manajemen Perkantoran	98
L0451	Pendidikan Ekonomi	99
L0485	Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi-Profesi	-
L5051	Manajemen	90
L5151	Akuntansi	92
L5251	Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Islam	-
Total Mahasiswa FPEB		569

*Sumber : Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI*

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2010: 64).

Adapun yang menjadi sampel yaitu mahasiswa FPEB angkatan 2010 UPI. Penentuan jumlah sampel mahasiswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (Riduwan, 2008: 44).

**Indah Pramita, 2014**

*ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SMARTPHONE*

*( Survei Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus tersebut, didapat sampel mahasiswa FPEB angkatan 2010 UPI sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{569}{(569)(0,05^2) + 1} \\ n &= \frac{569}{(569)(0,025) + 1} \\ &= \frac{569}{2.42} \\ &= 235.12 \text{ atau dibulatkan menjadi } 235 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka urutan sampel minimal dalam penelitian ini adalah 235.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara proporsional (proportionate stratified random sampling). Menurut Sugiono (2008:82), teknik ini digunakan apabila bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata proposional.

Adapun tahap-tahap dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mendata seluruh mahasiswa FPEB angkatan 2010 UPI
- b. Menentukan besarnya alokasi sampel masing-masing jurusan sebagai berikut:
- c.  $ni = \frac{Ni}{N} \times n$
- d. (Riduwan, 2008: 45)
- e. Dimana:

**Indah Pramita, 2014**

*ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SMARTPHONE*

*( Survei Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f.  $N$  = jumlah populasi seluruhnya
- g.  $N_i$  = jumlah populasi menurut stratum
- h.  $n_i$  = jumlah sampel menurut stratum
- i.  $n$  = jumlah sampel seluruhnya.

**Tabel 3.2**

**Sampel Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010  
Universitas Pendidikan Indonesia**

Jurusan	Jumlah mahasiswa	Sampel Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi	104	$n_i = \frac{104}{569} \times 235 = 43$
Pendidikan Manajemen Bisnis	86	$n_i = \frac{86}{569} \times 235 = 35$
Pendidikan Manajemen Perkantoran	98	$n_i = \frac{98}{569} \times 235 = 41$
Pendidikan Ekonomi	99	$n_i = \frac{99}{569} \times 235 = 41$
Manajemen	90	$n_i = \frac{90}{569} \times 235 = 37$
Akuntansi	92	$n_i = \frac{92}{569} \times 235 = 38$
<b>JUMLAH</b>	<b>569</b>	<b><math>\Sigma = 235</math></b>

*Sumber : Seksi Akademik dan Kemahasiswaan UPI ,data diolah.*

### 3.3 Operasional Variabel

menurut Sugiyono (2008:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini preferensi merupakan variabel terikat (Y). menurut Sugiyono (2009:59), variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Definisi operasional variabel menunjuk pada dua hal yang penting dalam hubungannya dengan pengumpulan data, yaitu indikator empiris dan pengukuran. Indikator empiris menunjuk pada apa yang diamati dari variabel yang bersangkutan, dan pengukuran menunjuk pada kualitas yang diamati (Gulo, 2004:111)

**Table 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi Operasional	Sumber Data
Preferensi konsumen	Preferensi konsumen adalah kemampuan konsumen dalam menentukan pilihan dengan cara mengurutkan tinggi rendahnya daya guna yang diperoleh dari mengkonsumsi sekelompok barang yang berbeda. (Eeng Ahman dan Yana Rohmana, 2009:128)	1. Sejumlah jawaban mengenai preferensi konsumen mahasiswa dalam pembelian samatphone samsung android yang dilihat berdasarkan : - Pendapatan - harga - Atribut Produk - Gaya hidup - Rasionalitas - Jenis Kelamin	Responden pada mahasiswa FPEB angkatan 2010

### **3.4 Sumber Dan Jenis Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan (observasi), hasil penyebaran kuesioner pada responden dan wawancara. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2008:401), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Neurman (mulyani, 2013) teknik atau metode pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu metode pengumpulan data kuantitatif dan metode pengumpulan kualitatif.

Berdasarkan pernyataan Neurman di atas, ada dua macam teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode survei dengan menggunakan instrumen angket/ kuesioner. Menurut Sugiyono (2008:199) , angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

Dalam menggunakan angket/kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data, peneliti mengacu kepada persyaratan Arikunto (2010:268) agar kuesioner dapat menjadi metode pengumpul data yang baik yaitu :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner

- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Penyebaran angket/kuesioner dilaksanakan di universitas pendidikan indonesia pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2010

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai dokumen yang tersedia, seperti artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan.

Salah satu membuat struktur kuesioner tertutup ialah menggunakan skala jawaban. Hal tersebut dilaksanakan setelah angket disebar dan sudah terkumpul. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2008:132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun ítem-ítem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap ítem instrumen yang menggunakan skala liket mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Skor atas jawaban kuesioner**

No	Jenis jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2

5	Sangat tidak setuju	1
---	---------------------	---

*Sumber: Sugiyono,(2008:133)*

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner mengenai preferensi konsumen, anggaran dan atribut produk.

Kuesioner menurut Arikunto (2010:194) merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Penelitian menggunakan bentuk kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010:195) dalam hal ini, responden diminta menjawab pertanyaan dan pernyataan dengan memilih dari sejumlah alternatif disebut pula sebagai kuesioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya.

Alasan penelitian memilih instrumen berupa angket/kuesioner mengacu pada keuntungan kuesioner yang diuraikan Arikunto, (2010:195), yaitu:

- a. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- b. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

### 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Indah Pramita, 2014

*ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SMARTPHONE*

*( Survei Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah banyaknya responden dimana :

$r_{hitung} > r_{0,05} =$  signifikan

$r_{hitung} \leq r_{0,05} =$  tidak signifikan.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Suharsimi Arikunto, 2010: 75).

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

### 3.6.2 Uji Reabilitas

Suharsimi Arikunto (2010) mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup

Indah Pramita, 2014

ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SMARTPHONE

( Survei Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi pada  $\alpha = 0,05$ , maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrument tidak reliabel.

### 3.6.3 Ukuran pemusatan data dalam statistic deskriptif ( descriptive statistic)

Ukuran pemusatan data adalah suatu nilai dari serangkaian data yang dapat mewakili data tersebut (Siregar, 2010:20)

#### a. Central tandency

##### 1. Mean

Rata-rata hitung (mean) adalah jumlah nilai dalam kelompok data dibagi dengan banyaknya nilai. Rumus untuk mean sampel adalah:

Indah Pramita, 2014

ANALISIS DESKRIPTIF PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP SMARTPHONE

( Survei Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2010 Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\bar{X} = \sum X/n \text{ (Kazmier, 2004:19)}$$

## 2. Median

Median dari sebuah kelompok adalah nilai yang berada di tengah dari kelompok tersebut ketika semua anggota kelompok disusun secara menaik ataupun menurun berdasarkan nilainya. Untuk sebuah kelompok dengan jumlah anggota genap, mediannya adalah nilai tengah antara dua nilai yang berdampingan dengan nilai tengahnya, jika nilai-nilainya didalam kelompok berjumlah sangat banyak, rumus berikut berguna untuk menghitung median dalam sebuah kelompok yang sudah diurutkan, yaitu:

$$\text{Med} = X_{[(N/2)+(1/2)]} \text{ (Kazmier, 2004:19)}$$

## 3. Mode/modus

Modus (mode) adalah nilai yang paling sering dijumpai dalam sekelompok nilai. Distribusi seperti ini disebut unimodal. Pada sekelompok kecil data yang tidak mengandung nilai yang berulang, tidak ada modus. Jika dua nilai yang berdampingan mempunyai frekuensi yang relative besar, distribusi tersebut disebut sebagai bimodal. Distribusi ukuran dengan beberapa modus disebut sebagai multimodal (Kazmier, 2004:19)

### b. Dispersion

#### 1. Standar deviasi

Standar deviasi adalah akar kuadrat variansi. Ciri-ciri umum standar deviasi adalah:

- Memiliki satuan yang sama seperti aslinya
- Memiliki akar kuadrat dari jarak kuadrat rata-rata terhadap nilai rata-rata
- Nilainya pasti positif
- Merupakan ukuran disperse yang paling sering dilaporkan (Lind, Marchal, & Wathen, 2007:110)

#### 2. Minimum

Minimum adalah nilai terendah dari suatu data (Kurniawan, 2010:15)

3. Maksimum

Maksimum adalah nilai tertinggi dari suatu data (Kurniawan, 2010:15)

4. *Crosstab*

5. Chisquare